

**ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PEMBERIAN KKP-E SEKTOR PETERNAKAN PADA PT.
BANK JATIM Tbk KCP BOJONEGORO**

RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma III
Jurusan Akuntansi



Oleh:

DYAH AYU LUKITASARI
NIM : 2011410843

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2014**

PENGESAHAN RANGKUMAN TUGAS AKHIR

Nama : Dyah Ayu Lukitasari
Tempat,Tanggal Lahir : Bojonegoro, 27 Desember 1992
NIM : 2011410843
Program Pendidikan : Diploma III
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Judul : ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM
PEMBERIAN KKP-E SEKTOR PETERNAKAN
PADA PT. BANK JATIM Tbk KCP BOJONEGORO

Disetujui dan Diterima baik oleh:

Dosem Pembimbing

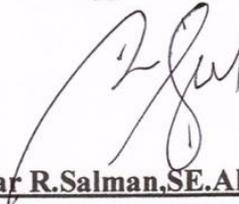
Tanggal: 14 Maret 2014



H. Dr. Wahyudiono, MM

Ketua Program Diploma

Tanggal: 14 Maret 2014



Kautsar R. Salman, SE, Ak, MSA, SAS

1.1 Latar Belakang

Kegiatan bank yang kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana.

Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit. Pengalokasian dana dapat pula dilakukan dengan membelikan berbagai aset yang dianggap menguntungkan Bank. Arti lain dari alokasi dana adalah menjual kembali dana yang diperoleh dari penghimpunan dana dalam bentuk simpanan. Penjualan dana ini tidak lain agar perbankan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin. Dalam mengalokasikan dananya pihak perbankan harus dapat memilih dari berbagai alternatif yang ada.

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

2.1 Perkreditan

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1988 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Sedangkan pengertian pembiayaan adalah

penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

2.2 Prinsip-prinsip pemberian Kredit

Adapun penjelasan untuk analisis dengan 5C kredit adalah *Character, Capacity, Capital, Colletral, dan Condition*.

2.3 Prosedur pemberian kredit ketahanan pangan dan energi

Harus memiliki rekening di Bank Jatim, mengisi formulir permohonan, menyusun RDKK (Rencana Definitif Kebutuhan Kredit), Fotokopi KTP dari semua pengurus, pas foto pengurus.

3.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di PT. BANK JATIM Tbk KCP Bojonegoro yang beralamat di Jalan Mastrip no 70, Kabupaten Bojonegoro. Penulis melakukan penelitian di PT Bank Jatim, Tbk. Kcp Bojonegoro karena Bank Jatim memiliki jumlah kredit macet yang cukup banyak, sehingga menarik untuk dijadikan objek penelitian.

3.2 Dasar Hukum Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E)

SE. Dir. No. 047/037/SE/DIR?KRD, 30 November 2007

SE. Dir. No. 045/040.1/SE/DIR/KRD, 17 Desember 2007

SE. Dir. No. 047/023/SE/DIR/KRD.TL, 12 November 2009

3.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Bank Jatim yaitu menjadi bank yang sehat berkembang secara wajar dan memiliki manajemen dan sumber daya manusia yang professional.

Misi Bank Jatim yaitumendorong pertumbuhan ekonomi daerah serta ikut mengembangkan usaha kecil dan menengah dan memperoleh laba optimal.

4.1 Analisis Pengendalian Internal PT Bank JATIM Kcp Bojonegoro

Posisi *Outstanding* kredit KKPE per bulan November 2013 dengan jumlah Rp 14.811.043.633,32 dan jumlah kredit macet sebesar Rp 2.730.856.226. Dari jumlah kredit macet dan posisi *outstanding* tersebut dapat disimpulkan bahwa jumlah kredit macet di PT Bank JATIM tbk,Kcp Bojonegoro termasuk besar dan layak dijadikan obyek penelitian.

1. Pengajuan berkas-berkas

Kredit KKP-E untuk kelompok:

- a. Surat permohonan.
- b. Berita acara pembentukan kelompok.
- c. Daftar anggota.
- d. Surat kuasa dari anggota.
- e. RDKK(Rencana Definitif Kebutuhan Kredit).
- f. Fotokopi KTP pengurus .
- g. Rekomendasi dari dinas peternakan.

h. Agunan.

Sertifikat, minimal 130 % dari plafon, maksimal plafon Rp 500.000.000, jika agunan tidak mencukupi bisa di *back up* asuransi kredit sejumlah kekurangannya.

Kredit KKP-E untuk perorangan:

- a. Surat permohonan.
- b. Fotokopi KTP suami dan istri.
- c. Fotokopi Kartu Keluarga.
- d. Fotokopi surat nikah dan NPWP.
- e. RDKK.
- f. Rekomendasi dari dinas peternakan.
- g. Agunan maksimal Rp 10.000.000.

Jika tidak mempunyai NPWP Rp 50.000.000.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis di PT Bank Jatim Tbk Kcp Bojonegoro dengan mengambil 2 Kelompok Keltan ternak mekar Le*** *outstandingnya* Rp 74.850.000,00 dan Keltan ternak setya Rah*** *outstandingnya* Rp 54.315.000,00. Pada 30 November 2013 kredit KKP-E sektor peternakan sebesar Rp 2.730.856.226 (18%) dari posisi kredit KKP-E sektor peternakan bulan November 2013 sebesar Rp 14.811.043.633,32. Penulis menyimpulkan penerapan pengendalian internal

pemberian kredit yang dilaksanakan PT Bank Jatim Tbk Kcp Bojonegoro dalam menunjang prosedur pemberian kredit telah efektif.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan, penulis memberikan saran sebagai bahan masukan:

1. Bagi PT Bank Jatim tbk Kcp Bojonegoro

Sebaiknya dilakukan pendampingan dari pihak bank Jatim ke nasabah selama diberikannya kredit dan pihak Bank Jatim, pada saat on the spot harus lebih detail bertanya ke debitur.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain selain pemberian kredit agar pihak perusahaan mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kinerja perusahaan tersebut.